

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2024, Dodi Irawan & Lutfiyah, et.al
Vol.2, No. 2, 2024, 407-416
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i2>

Strategi Pendidikan Islam Berbasis Teknologi: Tantangan Dan Peluang

Dodi Irawan, Lutfiyah
UIN Raden Fatah Palembang
Email: Dodiirawantarbiyah_uin@radenfatah.ac.id, lutfiyah317@gmail.com

Abstract:

This article discusses the challenges and opportunities of implementing a technology-based Islamic education strategy. Along with the rapid development of technology, the use of technology in the educational process is very important. So a technology-based Islamic education strategy is an attractive option and has great potential to strengthen the Islamic education system. Technology enables reach to a wider range of educational resources and accelerates learning. In addition, technology also opens the door to developing more interactive and interesting learning methods for students. This article discusses several technology-based Islamic education strategies, challenges and opportunities, as well as efforts to overcome them. Technology-based Islamic education strategies can be carried out by utilizing available applications and platforms to develop learning concepts to make them more attractive to students. In conclusion, this article underscores the importance of implementing technology-based Islamic education strategies. In this case, Islamic education must be able to adapt to the times in order to remain relevant and meet the demands of the times. The strategies, challenges and opportunities mentioned above can be a reference in implementing technology-based Islamic education.

Keywords: *Strategy, Islamic Education, Technology, Challenges and Opportunities*

Abstrak:

Artikel ini membahas tentang tantangan dan peluang penerapan strategi pendidikan Islam berbasis teknologi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan sangatlah penting. Jadi strategi pendidikan Islam berbasis teknologi merupakan pilihan yang menarik dan mempunyai potensi besar untuk memperkuat sistem pendidikan Islam. Teknologi memungkinkan jangkauan sumber daya pendidikan yang lebih luas dan mempercepat pembelajaran. Selain itu, teknologi juga membuka pintu bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Artikel ini membahas beberapa strategi pendidikan Islam berbasis teknologi, tantangan dan peluang, serta upaya untuk mengatasinya. Strategi pendidikan Islam berbasis teknologi dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi dan platform yang tersedia untuk mengembangkan konsep pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa. Kesimpulannya, artikel ini menggarisbawahi pentingnya penerapan strategi pendidikan Islam berbasis teknologi. Dalam hal ini pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan

memenuhi tuntutan zaman. Strategi, tantangan dan peluang tersebut di atas dapat menjadi acuan dalam melaksanakan pendidikan Islam berbasis teknologi.

Kata Kunci: *Strategi, Pendidikan Islam, Teknologi, Tantangan dan Peluang*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian terpenting untuk mengembangkan karakter dan potensi anak-anak Muslim. Melalui pendidikan, anak memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan nilai-nilai keislaman yang dapat membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Tujuan pendidikan Islam adalah mendidik manusia untuk memiliki ilmu agama yang baik, moralitas yang tinggi, dan mampu menghadapi tantangan hidup.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan teknologi dalam proses pendidikan menjadi semakin penting dan relevan. Oleh karena itu, strategi pendidikan Islam berbasis teknologi menjadi sebuah pilihan yang menarik dan berpotensi besar untuk memperkuat sistem pendidikan Islam. Teknologi memungkinkan jangkauan ke sumber daya pendidikan yang lebih luas dan mempercepat pembelajaran. Selain itu, teknologi juga membuka pintu pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Namun, mengembangkan strategi pendidikan Islam berbasis teknologi tidaklah mudah. Ada banyak tantangan yang harus diatasi agar strategi ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik dan pendidik. Salah satu tantangan terbesar dalam pengembangan strategi pendidikan Islam berbasis teknologi adalah kesenjangan digital di perkotaan dan pedesaan. Kesenjangan digital ini mengakibatkan akses dan penggunaan teknologi yang tidak merata di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini menyulitkan para pengajar dan siswa yang berada di daerah berteknologi rendah untuk mengembangkan strategi pendidikan Islam berbasis teknologi. Selain itu, minimnya infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai dalam mengimplementasikan teknologi dalam proses pendidikan Islam juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pengembangan strategi pendidikan Islam berbasis teknologi perlu adanya kerja sama dan dukungan berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat. Selain itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan pengajar dalam menghadapi teknologi yang dibutuhkan dalam proses pendidikan juga penting.

Namun, peluang yang ditawarkan oleh strategi pendidikan Islam berbasis teknologi

sangat besar. Teknologi memungkinkan jangkauan ke sumber daya pendidikan yang lebih luas dan mempercepat proses pembelajaran. Selain itu, teknologi juga membuka pintu bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Misalnya penggunaan video pembelajaran, game edukasi, dan aplikasi pendidikan yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Artikel ini akan membahas tantangan dan peluang dalam pengembangan strategi pendidikan Islam berbasis teknologi. Selain itu, dijelaskan pula bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan lebih banyak manfaat bagi siswa dan pengajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu penelitian dengan melalui analisis literatur tertulis berupa buku dan jurnal ilmiah sebagai sumber utama. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data yang ada untuk melihat relevansi dalam konteks saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mendeskripsikan tantangan dan peluang pengembangan strategi pendidikan Islam berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pendidikan Islam

Strategi mempunyai arti segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam keadaan tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan secara maksimal (Salim 2012). Dalam proses pendidikan, diperlukan perhitungan tentang kondisi dan situasi dimana proses tersebut berlangsung dalam jangka panjang. Dengan perhitungan tersebut tujuan yang hendak dicapai menjadi terarah karena semuanya direncanakan dengan matang.

Strategi pembelajaran adalah metode yang akan digunakan oleh para pendidik untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut (Sunhaji 2022). Strategi pembelajaran dimaksudkan sebagai fase *re-design* yang bertujuan mengevaluasi materi pembelajaran, menentukan prioritas materi dan

menentukan metode yang akan digunakan (Umam 2020). Strategi pendidikan pada hakikatnya adalah kompetensi atau kemampuan faktor atau potensi untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan dengan merencanakan dan mengarahkan operasionalisasi sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan yang ada. Termasuk juga perhitungan hambatannya berupa fisik maupun non fisik, seperti mental spiritual dan moral dari subjek sendiri dan masyarakat (Harisah 2018).

Menurut Muhammad Fadhil Al Jamali, pendidikan Islam yaitu upaya mengembangkan, mendorong, dan mengajak manusia agar lebih maju berdasarkan nilai-nilai yang tinggi, sehingga terbentuk kepribadian yang lebih sempurna baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan (Hidayat, Hadi, and Marlin 2021).

Dapat disimpulkan bahwa strategi pendidikan Islam adalah segala upaya atau rencana yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam dengan mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam kurikulum, metode pengajaran, dan pengembangan karakter peserta didik, serta mempertimbangkan perkembangan teknologi yang selalu berubah. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik lebih memahami Islam dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia modern dengan pendekatan yang berdasarkan ajaran Islam.

Strategi yang tepat untuk penyelenggaraan pendidikan Islam adalah apabila ajaran-ajaran Islam tidak hanya dipandang sebagai nilai-nilai normatif (*aksiologi*), tetapi juga harus dipandang sebagai sistem pengetahuan (*epistemologis*) dan sistem tauhid (*ontologis*) yang harus dikembangkan secara bersama dan berkesinambungan untuk mewujudkan kehidupan manusia yang damai dan tentram (Rachman 2021). Seorang pendidik dapat merumuskan strategi-strategi yang tepat agar pendidikan Islam yang akan diberikan kepada peserta didik dapat terarah dengan baik dan mencapai tujuan yang sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah.

Pendidikan Islam Berbasis Teknologi

Pendidikan Islam berbasis teknologi merupakan strategi pendidikan yang bertujuan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Di era digital seperti saat ini, teknologi telah memberikan dampak yang sangat besar pada hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam sudah menjadi suatu keharusan, karena

ini merupakan strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang ajaran Islam.

Salah satu tantangan bagi seorang pendidik di era sekarang adalah metode guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Saat ini teknologi dan informasi sudah sangat berkembang, seorang pendidik dituntut untuk tidak hanya memakai metode caramah saja dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga harus dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi yang ada (Sunar, Anam, and Ariwibowo 2022).

Salah satu strategi pendidikan Islam berbasis teknologi adalah dengan memanfaatkan aplikasi dan *platform* digital untuk mengakses informasi tentang Islam, seperti al-Qur'an, hadits, dan tafsirnya yang kini tersedia melalui internet dengan tampilan yang lebih menarik dan praktis sehingga menarik minat para pembacanya. Strategi lain yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan dan membagikan informasi tentang Islam. Hal ini dapat dilakukan dengan pembuatan konten edukasi seperti video, gambar, dan tulisan singkat yang dapat dibagikan melalui media sosial.

Selain itu, *platform* digital seperti webinar dan kelas *online* juga bisa menjadi pilihan yang baik untuk pembelajaran jarak jauh. Seperti di masa pandemi *Covid-19*, semua aktivitas harus dilakukan dari jarak jauh, salah satunya yaitu pendidikan. Dengan kemajuan teknologi yang ada pada saat ini, pendidikan berbasis teknologi sangat membantu dalam memastikan pembelajaran berlanjut meskipun adanya pembatasan sosial dan jarak.

Penggunaan pendidikan berbasis teknologi dalam proses pembelajaran dalam pendidikan Islam dapat terlihat dari adanya beberapa program yang dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran diantaranya yaitu: (Munir 2008)

a. Program *E-learning*

Huruf e pada *e-learning* berarti elektronik yang kerap disepadankan dengan kata *virtual* (maya) atau *distance* (jarak). Kemudian muncul istilah *virtual learning* (pembelajaran di dunia maya) atau *distance learning* (pembelajaran jarak jauh). Kata *learning* sering diartikan dengan belajar pendidikan (*education*) atau pelatihan (*training*).

Jadi *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan media atau layanan pendukung perangkat elektronik yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada para peserta didik menggunakan media teknologi informasi berupa komputer dan

jaringan internet atau intranet. Singkatnya, *e-learning* adalah proses *learning* (pembelajaran) menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alatnya.

E-learning dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan kinerja melalui penggunaan teknologi internet. Siswa yang menggunakan *e-learning* dapat mengontrol isu, urutan belajar, laju belajar, waktu, dan media yang dapat memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pengalaman belajar mereka dalam memenuhi tujuan pembelajaran. *E-learning* juga disebut sebagai pembelajaran berbasis web, pembelajaran dalam jaringan (*online*), pembelajaran yang terdistribusi dengan instruksi yang dibantu oleh computer atau disebut juga sebagai pembelajaran berbasis internet (Rusli, Hermawan, and Supuwiningasih 2020).

b. Program *Ubiquitous Computing*

Dapat didefinisikan bahwa *ubiquitous computing* sebagai penggunaan komputer yang tersebar dimana pengguna terhubung dengan jumlah komputer yang disatukan dalam suatu lingkungan dan memungkinkan proses pembelajaran yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan cara yang tepat (Gusti et al. 2017).

Ide *ubiquitous computing* pertama kali disampaikan oleh Mark Weiser di Laboratorium Komputer Xerox PARC, yang membayangkan komputer dipasangkan di dinding, di permukaan meja, di setiap benda sehingga seorang dapat berkomunikasi dengan ratusan komputer pada saat yang sama. Setiap komputer secara tersembunyi diletakkan di lingkungan dan dihubungkan secara nirkabel (Hasibuan 2016).

E-learning dan *ubiquitous computing* memiliki fungsi yang hampir sama, yaitu memudahkan proses pembelajaran. Hal ini terbukti dengan adanya sekolah atau perkuliahan yang melakukan pembelajaran *online*, dimana peserta didik dan pendidik berada di tempat yang berbeda atau jarak yang jauh.

Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam Berbasis Teknologi

Pendidikan Islam berbasis teknologi merupakan konsep yang semakin populer di era digital saat ini. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan menjadi semakin penting untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat. Tak terkecuali pendidikan Islam karena munculnya banyak *platform* dan aplikasi yang menawarkan layanan pendidikan Islam online.

Kemajuan teknologi pada saat ini dapat membawa perubahan dalam kehidupan

masyarakat. Saat ini setiap orang memiliki akses mudah ke segala informasi dan dapat menikmati fasilitas teknologi secara bebas. Namun bersamaan dengan ini, kecanggihan teknologi juga memiliki sisi negatifnya, yaitu begitu mudahnya memfasilitasi kejahatan, anak-anak menjadi candu terhadap game *online*, mudahnya mengakses pornografi, dan juga mudahnya pelanggaran hak cipta terjadi. Tanpa disadari, teknologi ini bersifat candu, apabila sudah terjadi maka sulit untuk merubahnya. Pengaruh lain juga terlihat dari merosotnya etika moral di kalangan anak-anak sampai remaja yang juga seorang pelajar. Hal ini merupakan salah satu tantangan dalam dunia pendidikan sekarang ini (Munir, Syar'i, and Muslimah 2021).

Berikut ini juga terdapat beberapa tantangan bagi pendidikan Islam berbasis teknologi:

- a. Keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa wilayah dapat mempengaruhi kesetaraan akses pendidikan Islam berbasis teknologi.
- b. Penggunaan teknologi yang kurang optimal dalam pembelajaran dan kurangnya pengembangan model pembelajaran sehingga dapat menimbulkan kesenjangan dalam hasil belajar siswa.
- c. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang ahli menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan kurangnya peningkatan keahlian guru dalam pemanfaatan teknologi di dalam kelas.
- d. Tantangan dalam menyajikan konten pendidikan Islam yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan dapat disampaikan secara efektif melalui teknologi.
- e. Tantangan dalam memadukan teknologi dengan ajaran agama Islam secara seimbang dan berkualitas sehingga dapat menjaga kualitas pendidikan Islam dan tetap relevan dengan perkembangan teknologi.
- f. Tantangan dalam membangun dan menjaga akhlak dan moral peserta didik dalam penggunaan teknologi sehingga dapat meminimalkan dampak negatif teknologi dalam pembelajaran.

Dari sekian banyak tantangan pendidikan Islam berbasis teknologi, ternyata terdapat beberapa peluang dari adanya pendidikan Islam berbasis teknologi, diantaranya yaitu: (Hartono, H. Mansyur, and Kosim 2022)

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi

Hal pertama yang dirasakan oleh guru dan siswa ketika menerapkan pendidikan

Islam berbasis teknologi adalah meningkatnya kemampuan teknologi informasi. Seorang pendidik dan peserta didik sudah seharusnya menguasai kemampuan teknologi yang dipromosikan untuk pembelajaran *online* untuk memperoleh pembelajaran yang efektif (Cidral et al. 2018). Selain itu, pembelajaran *online* yang memanfaatkan *platform e-learning* mengharuskan guru untuk menguasai *platform* tersebut, seperti cara mengunggah materi, tugas, ulangan harian, dan sebagainya (Al-Fraihat et al. 2020).

b. Proses pembelajaran menjadi mudah diakses

Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam dapat membantu guru dan siswa untuk menciptakan rasa aman dan nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* (Butnaru et al. 2021). Teori Maslow mengungkapkan bahwa rasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Sari and Dwiarti 2018).

c. Perluasan referensi mudah

Pembelajaran berbasis teknologi memudahkan peserta didik dalam memahami dan menjawab pertanyaan mengenai materi yang disajikan karena mereka dapat mengakses banyak referensi yang dapat membantu memahami materi pembelajaran .

d. Pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif

Teknologi dapat memudahkan guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif, termasuk penilaian dan pemantauan kemajuan siswa. Hal ini dapat membantu guru untuk memberikan perhatian yang lebih pada kebutuhan dan potensi.

Oleh karena itu, adanya pendidikan Islam berbasis teknologi memiliki banyak tantangan dan memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan memberikan akses yang lebih luas bagi peserta didik untuk belajar agama Islam.

SIMPULAN

Dengan adanya kemajuan teknologi di era sekarang, kita dapat memanfaatkannya sebaik mungkin, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Strategi yang dapat digunakan dalam pendidikan Islam berbasis teknologi yaitu dengan memanfaatkan aplikasi dan *platform* yang tersedia untuk mengembangkan efektivitas proses pembelajaran.

Selain itu, terdapat tantangan dalam pendidikan Islam berbasis teknologi, meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pengembangan model pembelajaran,

keterbatasan sumber daya manusia yang ahli dalam pemanfaatan teknologi, kesulitan dalam menyajikan konten pendidikan Islam yang sesuai dengan ajaran agama Islam, dan kesulitan dalam membangun dan menjaga karakter dan moral peserta didik dalam penggunaan teknologi.

Namun, terdapat pula peluang-peluang yang dapat diambil dari pendidikan Islam berbasis teknologi, yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi, proses pembelajaran menjadi mudah diakses, perluasan referensi mudah, pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang tersebut, perlu adanya kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan masyarakat untuk mengembangkan strategi dan program yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam berbasis teknologi. Dapat juga diatasi dengan beberapa upaya, seperti pengembangan infrastruktur teknologi, pelatihan sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi, pengembangan model pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, dan penyediaan konten pendidikan Islam yang berkualitas dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan upaya-upaya ini, maka dapat membuka peluang-peluang baru dalam pengembangan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fraihat, Dimah, Mike Joy, Ra'ed Masa'deh, and Jane Sinclair. 2020. "Evaluating E-Learning Systems Success: An Empirical Study." *Computers in Human Behavior* 102: 67-86. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>.
- Butnaru, Gina Ionela, Valentin Niță, Alexandru Anichiti, and Geanina Brînză. 2021. "The Effectiveness of Online Education during Covid 19 Pandemic – a Comparative Analysis between the Perceptions of Academic Students and High School Students from Romania." *Sustainability (Switzerland)* 13 (9). <https://doi.org/10.3390/su13095311>.
- Cidral, Wilmar Audye, Tiago Oliveira, Massimo Di Felice, and Manuela Aparicio. 2018. "E-Learning Success Determinants: Brazilian Empirical Study." *Computers & Education* 122: 273-90. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.12.001>.
- Gusti, Gregoryo, Program Studi, Sistem Informasi, Fakultas Sains, D A N Teknologi, Universitas Islam, and Negeri Syarif. 2017. "Ubiquitous Computing Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta."

- Harisah, Afifuddin. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam (Prinsip Dan Dasar Pengembangan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hartono, Sa Dea Tullatifah, Masykur H. Mansyur, and Abdul Kosim. 2022. "Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam: Peluang Dan Tantangan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* 10 (1): 27-43. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.1269>.
- Hasibuan, Nasruddin. 2016. "Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan," 189-206.
- Hidayat, Andi, Sopyan Hadi, and Syamsul Marlin. 2021. "Strategi Pendidikan Islam Di Era Disrupsi" 4 (2).
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, M, A Syar'i, and M Muslimah. 2021. "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Di Tengah Arus Perkembangan Teknologi Digital." *PINCIS: Palangkaraya Internasional and National Conference on Islamic Studies* 1: 487-504.
- Rachman, Fathor. 2021. *Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, and Ni Nyoman Supuwingsih. 2020. *Memahami E-Learning: Konsep, Teknologi, Dan Arah Perkembangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Media Ar-Ruzz.
- Sari, Elisa, and Rina Dwiarti. 2018. "Pendekatan Hierarki Abraham Maslow Pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta." *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 6 (1): 58. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i1.421>.
- Sunar, Moh. Syaroful Anam, and Yoky Satrio Ariwibowo. 2022. *Bunga Rampai Pendidikan (Kumpulan Tulisan Tentang Strategi Dan Evaluasi Pendidikan)*. Pekalongan: NEM.
- Sunhaji. 2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah (Studi Teoritik Dan Praktik Di Sekolah/Madrasah)*. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Umam, Chotibul. 2020. *Inovasi Pendidikan Islam (Strategi Dan Metode Pembelajaran PAI Di Sekolah Umum)*. Riau: DOTPLUS Publisher.